



## Sistem Informasi Berbasis Website Sebagai Media Informasi Pada Desa Tambang Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo

Jamilah Karaman<sup>1\*</sup>, Wawan Trisnadi Putra<sup>2</sup>, Usamah Putra Firdaus<sup>3</sup>, Sincan Maulana<sup>4</sup>, Tri Handayani<sup>5</sup>, Zaky Luthfirana Roihan Nafi<sup>6</sup>, Yoga Putra Pratama<sup>7</sup>,  
Novia Corneyla<sup>8</sup>, Muhammad Alfian Nuur<sup>9</sup>

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah  
Ponorogo<sup>1,3,4,5,6,7,8,9</sup>

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo<sup>2</sup>  
[jamilah@umpo.ac.id](mailto:jamilah@umpo.ac.id)\*

---

### Article History:

Received : 04-10-2024

Revised : 29-11-2024

Accepted : 07-12-2024

Publish : 07-12-2024

---

**Kata Kunci:** sistem informasi;  
website desa; pengabdian  
masyarakat; strapi

**Keywords:** information  
Systems; village website;  
community service; strapi

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Ponorogo di Desa Tambang, Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo. Salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah merancang dan mengembangkan website desa yang dinamis sebagai media informasi dan komunikasi bagi masyarakat setempat. Website ini menyediakan akses mudah terhadap informasi terkait desa, termasuk pengumuman pemerintah, kegiatan sosial, potensi desa, dan layanan publik. Dengan adanya website, diharapkan dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, serta promosi potensi Desa Tambang kepada masyarakat luas. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, mahasiswa melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan perangkat desa untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik website. Tahap pelaksanaan mencakup perancangan website, pembuatan fitur-fitur utama, serta pelatihan pengelolaan konten kepada perangkat desa agar mereka mampu mengoperasikan dan memperbarui website secara mandiri. Evaluasi dilakukan untuk menilai fungsionalitas website, efektivitas pelatihan, dan dampaknya bagi masyarakat desa. Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya website yang dinamis, user-friendly, dan mudah dikelola oleh perangkat desa. Website tersebut diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendukung berbagai kebutuhan informasi masyarakat serta menjadi model pengelolaan informasi yang berkelanjutan di tingkat desa.

**Abstract:** The community service program was carried out by Informatics Engineering students from Universitas Muhammadiyah Ponorogo in Tambang Village, Pudak Subdistrict, Ponorogo Regency. The primary goal of this activity was to design and develop a dynamic village website as an information and communication platform for the local community. The website provided easy access to village-related information, including government announcements, social activities, village potential, and public services. This initiative aimed to enhance transparency, efficiency, and the promotion

---

*of Tambang Village's potential to a broader audience. The implementation process consisted of three stages: planning, execution, and evaluation. During the planning stage, data was collected through observation and interviews with village officials to identify specific website requirements. The execution stage involved designing the website, developing key features, and conducting content management training for village officials to enable them to operate and update the website independently. The evaluation stage was conducted to assess the website's functionality, the effectiveness of the training, and its impact on the community. The result of this program was a dynamic, user-friendly website that could be easily managed by village officials. It is expected to serve as an effective platform to support various community information needs and act as a sustainable model for information management at the village level.*

---

## **Pendahuluan**

Pemanfaatan teknologi di era digital kini perlu digencarkan. Teknologi kini dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan pemberi informasi kepada aspek kehidupan masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini dapat membantu dalam pembangunan desa sebagai sarana promosi dan peningkatan citra desa [1]. Saat ini pembangunan desa tidak hanya terfokus pada infrastruktur namun Pembangunan yang didukung teknologi juga sangat penting. Sistem Informasi Desa (SID) menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan termasuk potensi-potensi desa yang harus dikembangkan [2].

Di dalam UU tentang Desa, bagian ketiga Pasal 86 tentang pembangunan desa dan sistem informasi untuk pembangunan desa, disebutkan bahwa desa berhak mengakses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh pemerintah kabupaten atau kota. Pasal 86 ayat (2) dan ayat (5) mewajibkan Pemerintah Daerah untuk mengembangkan SID yang pengelolaannya dilakukan oleh Pemerintah Desa agar dapat diakses oleh masyarakat desa dan pemangku kepentingan lainnya. Pada ayat (4) dijelaskan bahwa SID sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi data Desa, data Pembangunan Desa, Kawasan Perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan [2].

Internet telah menjadi elemen krusial dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai aspek kehidupan kini memanfaatkan internet, tidak hanya perusahaan yang berusaha mempromosikan produk mereka secara global, tetapi juga pemerintah modern yang memanfaatkannya untuk mempermudah penyediaan layanan dan informasi [3]. Sistem informasi terdiri dari satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi [4]. Website adalah salah satu media informasi dan komunikasi yang paling populer di kalangan masyarakat. Karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, mereka memiliki banyak keuntungan dan kemudahan dalam penggunaan untuk manajemen informasi digital [5]. Dalam hal ini, langkah yang strategis adalah membangun situs web desa yang menarik dan informatif. Website Desa memungkinkan mereka untuk menunjukkan potensi mereka dan berinteraksi dengan masyarakat lokal [6]. Website desa memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang efektif untuk mencitrakan dan mempromosikan desa kepada khalayak luas. Website desa dapat menjadi wadah yang

menggambarkan identitas, potensi, dan perkembangan desa secara menyeluruh. Oleh karena itu, sangat penting untuk membuat website desa dengan desain yang menarik, konten yang relevan, dan fitur-fitur yang memungkinkan pengunjung memeriksa informasi yang disajikan [7]. Selain itu, website desa juga dapat menjadi wadah untuk mempromosikan potensi wisata atau produk-produk unggulan yang dimiliki desa [8].

Pemanfaatan teknologi perlu diimplementasikan di seluruh daerah, baik di perdesaan maupun di perkotaan. Desa digital adalah perkembangan pemanfaatan teknologi informasi di daerah desa. Salah satu inisiatif pemerintah adalah Desa Digital untuk mengurangi kesenjangan arus informasi di desa. Menurut RPJMN 2015–2019, pembangunan harus dapat mengurangi atau menghilangkan perbedaan yang ada, termasuk perbedaan antar wilayah dan antar desa dan perkotaan. Program Desa Digital juga bertujuan untuk meningkatkan potensi desa, pemasaran, dan akses ke pelayanan publik (Desania) [1]. Dengan menerapkan pelayanan dalam Website desa masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor desa, apalagi masyarakat yang sedang berada diluar desa ataupun luar kota dan membutuhkan surat keterangan dari desa ataupun semacamnya [9].

Desa Tambang terletak di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini terdiri dari dua dukuh, yaitu Dukuh Tambang dan Dukuh Tumpak Rejo, dengan masing-masing dukuh memiliki 4 RT, sehingga totalnya terdapat 8 RT. Desa Tambang berada di kawasan pegunungan, dengan mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian dan peternakan. Potensi pertanian di Desa Tambang meliputi Rumput Gajah, Porang, Jagung Pakan, Singkong, dan Daun Bawang. Sementara itu, untuk potensi peternakan, masyarakat desa mengelola Sapi Perah dan Sapi Potong.

Diketahui bahwa Desa Tambang belum memiliki situs web untuk menyediakan informasi dan layanan publik, dari permasalahan yang tersebut, mahasiswa pengabdian Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Ponorogo membantu perangkat desa berserta jajarannya untuk membuat website resmi yang menyajikan informasi mengenai Desa Tambang yang mencakup profil desa, Pemerintahan Desa, APBDesa, dan berita terkait perkembangan yang sudah dilaksanakan di Desa Tambang.

Dengan situs web desa, masyarakat Desa Tambang dapat dengan mudah dan cepat menemukan informasi penting seperti pengumuman pemerintah, kegiatan sosial, dan lainnya [10]. Dengan solusi ini, website dibuat tidak semata-mata dirancang sebagai sarana promosi saja, melainkan dapat menjadi media masyarakat untuk mengeksplorasi lebih jauh terkait potensi desa. Masyarakat juga mendapatkan transparansi dari desa, Masyarakat juga mendapatkan informasi terkait prosedur surat menyurat, hal tersebut dapat memudahkan warga desa Tambang ketika ingin mengurus surat menyurat di Balai Desa Tambang.

## **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Teknik Universitas Muhammadiyah Ponorogo di Desa Tambang, Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo, yang dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 26 Agustus – 26 September 2024. Kegiatan dibagi menjadi 3 tahap, antara lain :

### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap awal yang dilakukan adalah tahap perencanaan, pada tahap ini mahasiswa pengabdian mencari data yang dibutuhkan dengan observasi dan wawancara kepada perangkat desa serta mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan yang akan digunakan

untuk website desa. Selanjutnya mahasiswa pengabdian merancang kegiatan pengabdian dengan tema “Sistem Informasi Berbasis Website Sebagai Media Informasi Pada Desa Tambang Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo”.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini, para mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian mulai merancang website resmi desa setelah berhasil mengumpulkan dan mengorganisir seluruh data yang dibutuhkan. Proses perancangan website ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan akses informasi yang lebih mudah dan cepat bagi masyarakat desa, sekaligus mempromosikan berbagai potensi desa secara online. Selanjutnya penyuluhan website desa serta memberikan pelatihan kepada perangkat desa terkait pengelolaan konten website.

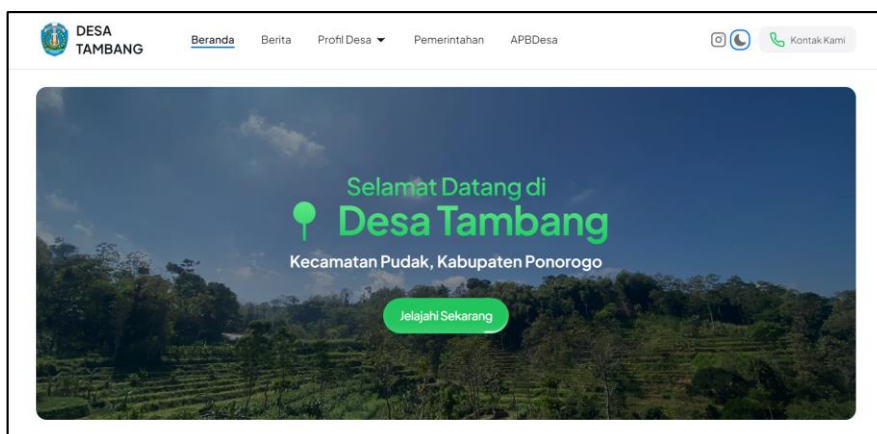
## **3. Tahap Evaluasi**

Pada tahap evaluasi, mahasiswa pengabdian melakukan penilaian terhadap hasil pengembangan website desa dan pelatihan pengelolaan kontennya. Proses ini mencakup peninjauan apakah website telah berfungsi sesuai tujuan, yaitu menyediakan informasi yang mudah diakses dan relevan bagi masyarakat desa. Umpan balik dari perangkat desa dan masyarakat juga dikumpulkan untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan dan manfaat dari website tersebut. Jika ditemukan kendala, mahasiswa memberikan rekomendasi perbaikan agar website dapat berjalan lebih optimal dan mendukung kebutuhan informasi desa secara berkelanjutan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Perancangan website Desa Tambang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan berbagai potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Website yang dirancang ini merupakan website dinamis, dimana konten yang ada di dalamnya dapat diperbarui secara fleksibel sesuai kebutuhan atau perkembangan terbaru yang terjadi di desa. Dengan demikian, masyarakat akan selalu mendapatkan informasi yang *up-to-date*. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahapan perencanaan yang matang, dimana para mahasiswa pengabdian terlebih dahulu melakukan pengumpulan berbagai data yang diperlukan untuk menyusun konten website. Data yang dikumpulkan meliputi profil desa secara menyeluruh, visi dan misi yang menjadi pedoman pembangunan desa, potensi-potensi unggulan desa yang dapat dikembangkan, struktur organisasi pemerintahan desa, serta rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Pengumpulan data ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan observasi langsung ke balai desa, di mana mahasiswa dapat mengamati secara langsung kondisi desa, serta melalui wawancara dengan perangkat desa untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan akurat mengenai kondisi dan kebutuhan desa.

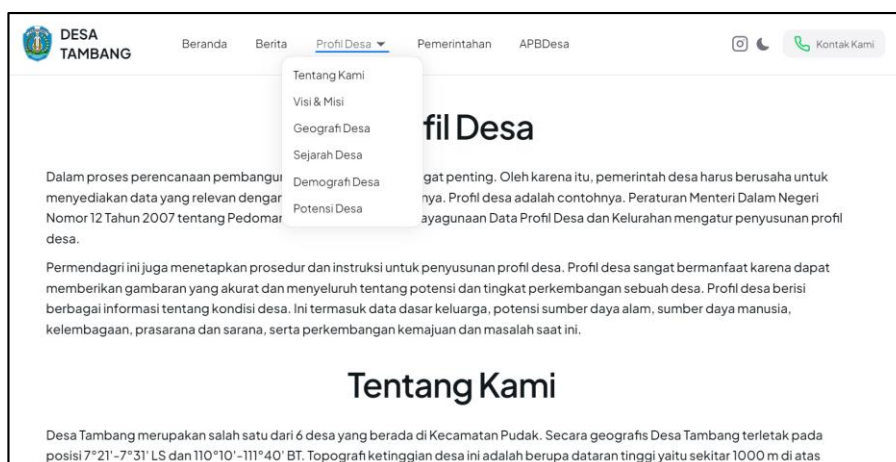
Selanjutnya pengabdian memulai tahap pelaksanaan perancangan website dan pelatihan. Perancangan website dimulai dengan pembuatan tampilan website atau *front-end tech stack* yang digunakan dalam perancangan website antara lain Typescript, Nextjs, Tailwind CSS, sedangkan untuk login admin menggunakan Strapi.



Gambar 1. Halaman Beranda Website Desa Tambang

Gambar 1 menampilkan halaman beranda pada website Desa Tambang, yang didesain untuk menyajikan berbagai informasi penting secara ringkas. Halaman ini menampilkan sekilas gambaran umum mengenai Desa Tambang. Selain itu, pada halaman beranda juga terdapat galeri foto yang berisi dokumentasi visual dari berbagai kegiatan yang telah berlangsung di Desa Tambang, seperti kegiatan masyarakat, acara-acara resmi desa, dan proyek-proyek pembangunan yang sedang berlangsung.

Di samping itu, halaman beranda juga menyajikan berita terbaru yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan desa, seperti acara gotong royong, pertemuan warga, pelatihan yang diselenggarakan, serta berbagai inisiatif pembangunan yang sedang dijalankan oleh pemerintah desa. Dengan adanya galeri dan berita terbaru, masyarakat dapat dengan mudah mengikuti perkembangan kegiatan dan informasi terkini yang ada di desa, menjadikan halaman beranda sebagai pusat informasi yang dinamis dan selalu terbaru.

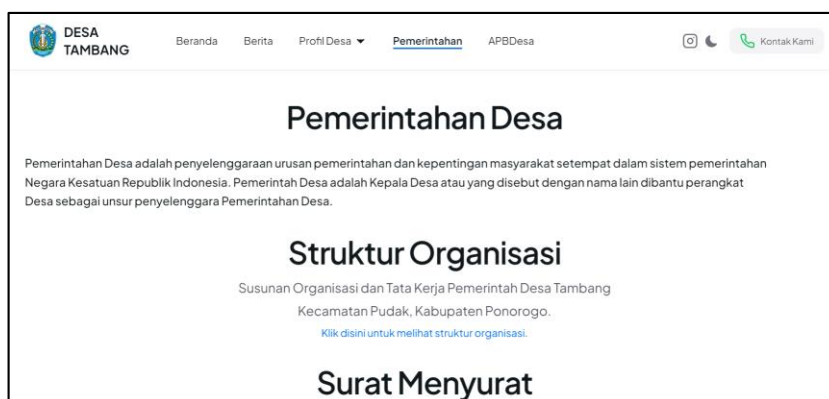


Gambar 2. Halaman Profil Desa

Informasi berikutnya yang disajikan pada Website Desa Tambang adalah halaman yang secara khusus menampilkan profil desa. Halaman ini berfungsi sebagai pusat informasi yang memberikan penjelasan lebih rinci dan mendalam mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan Desa Tambang. Di dalamnya, pengguna dapat menemukan informasi mengenai visi dan misi desa, yang mencakup tujuan jangka panjang serta arah kebijakan pembangunan yang ingin dicapai oleh desa untuk meningkatkan kesejahteraan

masyarakatnya. Selain itu, halaman profil desa ini juga memuat informasi terkait letak geografis Desa Tambang, menjelaskan secara detail tentang posisi desa dalam konteks wilayah administratif, batas-batas desa, serta karakteristik geografis yang memengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Sejarah desa juga dijabarkan dengan baik, mencakup asal-usul terbentuknya desa, perkembangan dari waktu ke waktu, hingga peristiwa penting yang menjadi bagian dari identitas Desa Tambang.

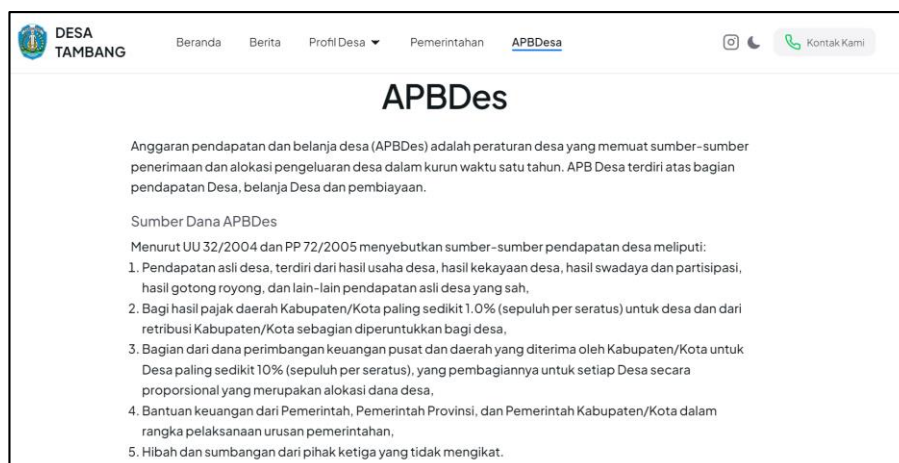
Di samping itu, informasi mengenai demografis desa, seperti jumlah penduduk, distribusi usia, tingkat pendidikan, serta pekerjaan utama warga, disajikan secara komprehensif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi sosial masyarakat. Tak ketinggalan, potensi desa juga diuraikan dengan jelas, mencakup sumber daya alam, budaya, serta ekonomi yang menjadi kekuatan utama desa, yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk kesejahteraan masyarakat Desa Tambang.



Gambar 3 Halaman Pemerintahan

Pada menu halaman pemerintahan, website Desa Tambang menyajikan informasi yang sangat penting terkait dengan struktur organisasi dan tata kerja pemerintahan Desa Tambang, yang berada di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo. Halaman ini memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana pemerintahan desa dijalankan, mulai dari susunan perangkat desa hingga peran dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam menjalankan tugasnya. Informasi ini bertujuan untuk memberikan transparansi mengenai siapa saja yang terlibat dalam pemerintahan serta bagaimana mekanisme kerja di tingkat desa berlangsung.

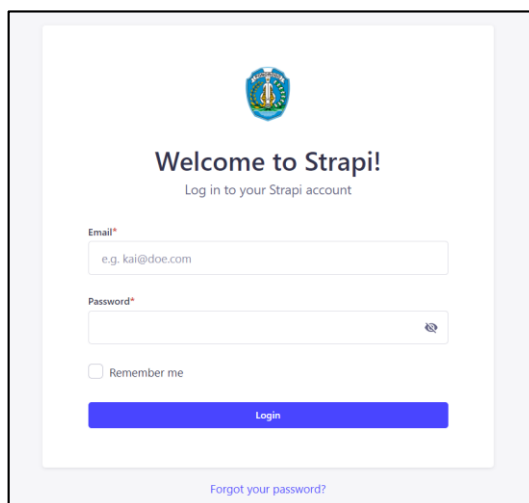
Selain itu, pada halaman pemerintahan ini juga disajikan informasi yang sangat bermanfaat terkait prosedur pengurusan surat menyurat. Masyarakat Desa Tambang dapat dengan mudah memahami langkah-langkah yang harus diikuti ketika mereka ingin mengurus berbagai keperluan administrasi di balai desa, seperti pembuatan surat keterangan, pengurusan dokumen kependudukan, dan layanan administrasi lainnya. Dengan adanya informasi ini, warga desa dapat menghemat waktu dan tenaga karena mereka mengetahui dengan jelas prosedur yang harus diikuti, sehingga segala urusan administrasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini diharapkan dapat mempermudah dan memperlancar proses pelayanan publik di Desa Tambang.



Gambar 4 Halaman APBDesa

Pada halaman terakhir dari website Desa Tambang, disajikan informasi mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Halaman ini berfungsi sebagai wujud nyata dari transparansi pemerintah desa kepada masyarakatnya terkait pengelolaan keuangan desa. Di dalam halaman ini, ditampilkan secara rinci bagaimana anggaran desa dialokasikan, baik untuk pendapatan desa yang diperoleh dari berbagai sumber maupun belanja desa yang digunakan untuk berbagai program pembangunan dan kegiatan pelayanan publik. Informasi APBDesa ini mencakup berbagai kategori alokasi anggaran, seperti bidang pembangunan infrastruktur, pelayanan sosial, kesehatan, pendidikan, serta pengembangan ekonomi masyarakat desa.

Dengan menyajikan rincian anggaran secara terbuka, pemerintah Desa Tambang berkomitmen untuk memastikan bahwa masyarakat dapat mengetahui secara jelas dan akurat bagaimana anggaran desa dikelola serta untuk apa saja anggaran tersebut digunakan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa, sekaligus mendorong partisipasi aktif warga dalam mengawasi dan mendukung program-program pembangunan yang dijalankan oleh desa. Transparansi ini menjadi bagian penting dari upaya pemerintah desa dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel.



Gambar 5 Login Admin

Karena website ini dirancang sebagai website dinamis, staf desa memiliki kemampuan untuk secara aktif mengubah dan memperbarui konten website melalui akses login admin ke CMS Strapi. Dengan sistem manajemen konten yang disediakan, admin dapat dengan mudah melakukan pembaruan pada berbagai halaman penting, seperti mengunggah gambar baru di halaman galeri, memperbarui berita terbaru tentang kegiatan di desa, serta mengedit informasi terkait profil desa, struktur pemerintahan, dan rincian APBDesa.

Kemudahan ini memungkinkan admin desa untuk memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan di website selalu relevan dan terkini, sehingga masyarakat Desa Tambang dapat dengan cepat mengetahui berbagai perkembangan terbaru yang terjadi di desa mereka. Baik itu perubahan pada struktur organisasi desa, proyek pembangunan yang sedang berjalan, maupun informasi anggaran, semuanya dapat diperbarui dengan cepat. Dengan demikian, website ini tidak hanya menjadi alat komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan warganya, tetapi juga menjadi sarana transparansi dan partisipasi masyarakat dalam mendukung berbagai program desa yang sedang berlangsung.

Hasil dari kegiatan dalam pembuatan website desa diserahkan kepada perangkat desa bersama dengan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan dengan tujuan agar website bisa selalu *update*. Penerimaan dari pihak perangkat desa diterima dengan baik dengan harapan melalui langkah ini menjadi langkah awal dalam mengembangkan sumber daya yang ada di Desa Tambang.



Gambar 6 Penyuluhan Website Desa

Setelah penyuluhan website desa selanjutnya adalah dilakukan tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan dan hasil yang diperoleh. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan bersama-sama antara tim pengabdian, perangkat desa, dan peserta pelatihan, telah sesuai antara target dan hasil. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan staff desa dalam pengelolaan website desa dan tersedianya data



desa di website desa yang informatif, menarik, dan mudah diakses.

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo bertujuan untuk membangun website Desa Tambang sebagai media informasi dan komunikasi yang mendukung transparansi, promosi, serta peningkatan akses informasi bagi masyarakat. Proses ini dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang mencakup pengumpulan data, perancangan website, dan pelatihan pengelolaan konten. Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya website yang dinamis dan mudah dikelola oleh perangkat desa, serta diharapkan dapat terus diperbarui untuk mendukung berbagai kebutuhan informasi masyarakat.

## Pengakuan/Acknowledgements

Mahasiswa pengabdian kepada mahasiswa sangat berterima kasih dukungan moral dan materi yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan oleh universitas sebagai penyokong dana pengabdian.

## Daftar Pustaka

- [1] H. Maulana, S. Yudhiasta, L. Ahmad Fauzan, A. Damayanti Wirawan, A. Roy Bhafiel, and U. Veteran Jawa Timur, "Optimalisasi Potensi Wisata Desa Pabean Dengan Pengembangan Website Desa," *Kegiat. positif J. Has. Karya Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 85–94, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/>
- [2] H. A. N. Rasyid and D. E. Rahmawati, "Pengelolaan Website Desa untuk Optimalisasi Data Potensi Desa dalam Sistem Informasi Desa (SID)," *JCOMENT (Journal Community Empower.*, vol. 4, no. 1, pp. 14–21, 2023, doi: 10.55314/jcoment.v4i1.497.
- [3] J. R. Sagala, P. S. Hasugian, and Sulindawaty, "Penerapan Sistem Informasi Profil Desa Berbasis WebDi Desa Situnggaling," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 2, no. 2, pp. 91–96, 2022.
- [4] W. F. Hidayat, P. T. Rapiyanta, and F. Shidiq, "Perancangan Website Desa Wisata Wukirsari Bantul Sebagai Media Promosi dan Pemesanan," *J. Infortech*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2020, doi: 10.31294/infortech.v2i1.7472.
- [5] M. Jannah, A. A. Nababan, and W. Pratiwi, "Pemanfaatan Website Untuk Manajemen Informasi Pada Desa Pagar Merbau II Kecamatan Pagar Merbau Deli Serdang," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 3, no. 2, pp. 1916–1921, 2023.
- [6] R. B. Utomo, Z. Wafa, R. Paramitalaksmi, Q. R. Ekasari, I. Misel, and M. Mushawir, "Web Development and Web Management System Training in Kedung Aren Tourism Village, Kalurahan Tridadi, Kapanewon Sleman, Sleman Regency, Yogyakarta," *Mattawang J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 55–60, 2023, doi: 10.35877/454ri.mattawang1506.
- [7] S. Sudirman, A. Fauzan, and R. A. W. Mustakim, "Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi Pada Desa Kamiri Kecamatan Balusu Kabupten Barru," *Ilmu Komput. untuk Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.33096/ilkomas.v4i1.1765.

- [8] S. A. Anwar *et al.*, "Website Desa Sebagai Wadah Potensi Ekonomi Mandiri Desa di Era Revolusi Industri 4.0," *J. Pembelajaran Pemberdaya. Masy.*, vol. 1, no. 2, p. 125, 2020, doi: 10.33474/jp2m.v1i2.6479.
- [9] D. Boli Watomakin, R. Uron Hurit, A. Nara Weking, and D. Goa Lein, "Pelatihan Pembuatan Website kepada Perangkat Desa Bahinga Kecamatan Tanjung Bunga dalam Meningkatkan Literasi Digital," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 5, no. 2, pp. 2206–2213, 2024, doi: 10.55338/jpkmn.v5i2.3217.
- [10] A. M. Priyatno, F. I. Firmananda, W. F. Ramadhan, M. Winario, P. Z. Jati, and L. S. Tanjung, "Pendampingan Pembuatan Website Desa Gunung Malelo untuk Mempermudah Penyebaran Informasi Desa," *Dedik. J. Pengabd. Pendidik. dan Teknol. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 75–80, 2023, doi: 10.31004/dedikasi.v1i2.20.